

## ANALISIS BULAN NOVEMBER 2015

### Minggu I (Periode, 2 November – 6 November 2015)

Pada transaksi pekan pertama November 2015, harga komoditi kopi robusta, terlihat bergerak menanjak kendati dalam kisaran tipis, seperti tampak pada *chart*. Pada awal perdagangan, Senin (2/11), harga kopi robusta di Bursa Liffe London dilepas pada posisi US\$ 1.643 per ton, dan kemudian menanjak tipis hingga akhir pekan ke level US\$ 1.669 per ton untuk kontrak teraktif Januari 2016.

Demikian pula di pasar spot Lampung, yang dijadikan acuan harga kopi robusta dalam negeri. Harga bergerak naik dipicu kondisi peragangan kopi robusta dunia dan kondisi domestik. Bergerak naiknya harga kopi dunia memicu pula kenaikan harga kopi dalam negeri. Cuaca kering sepanjang 5 bulan terakhir memicu stok kopi robusta dalam negeri menipis. Implikasinya, harga pun mendaki. Pada awal pekan, Senin (2/11), harga di pasar spot Lampung berada pada level Rp 19.120 per kg dan kemudian bergerak naik pada akhir pekan pertama, Jum'at (6/11) pada level Rp19.211 per kg.

Memasuki perdagangan Selasa (3/11), laporam *Bloomberg*, bahwa ekspor kopi global melemah, di tengah harga kopi robusta mendaki. Pada perdagangan Selasa, IHCAFE atau *Nasional Coffee Institute di Honduras* melaporkan jumlah ekspor kopi Negara tersebut untuk bulan oktober 2015 sebanyak 21.315 kantong atau mengalami kenaikan sebanyak 517 Kantong atau sebesar 2,49 persen dibandingkan Oktober 2014. IHCAFE juga memprediksi untuk musim kopi periode Oktober 2015 – September 2016 ekspor Negara tersebut bias meningkat sebanyak 5,52 juta kantong atau sebesar 9 persen.

Sementara dari Brasil dilaporkan total ekspor kopi untuk Oktober 2015 sebanyak 3.306.499 kantong mengalami kenaikan sebanyak 212.199 kantong atau sebesar 6,86 persen dibandingkan dengan Oktober 2014.

Organisasi Kopi Internasional (ICO) juga mengumumkan bahwa ekspor kopi global periode 2014/15 tahun kopi mengalami penurunan terendah selama lima tahun terakhir. Turun sebanyak 3% dengan total ekspor sebanyak 111 juta karung dengan rincian kopi arabika sebanyak 68,5 juta kantong dan kopi Robusta 42,5 juta kantong

Di tengah ketidakpastian ekspor kopi robusta, pada perdagangan Rabu (4/11), dilaporkan harga kopi bergerak menanjak. Seperti yang terlihat pada Bursa Liffe London, yang dijadikan acuan harga kopi robusta dunia, terpantau harga berada pada level US\$ 1.670 per ton dari sebelumnya Rp 1.629 per ton untuk kontrak penyerahan Januari 2015.

Demikian pula di dalam negeri, harga kopi robusta di pasar spot Lampung berada pada level Rp 19.168 per kg. Padahal sebelumnya berada pada level Rp 18.706 per kg. Sementara itu, dalam dalam laporan ICO menyebutkan, kinerja yang mengesankan dalam hal produksi dan ekspor dari Kolombia yang terus menjadi tahun ini kopi baru, tidak banyak untuk mengisi kesenjangan dalam hal pasar konsumen.

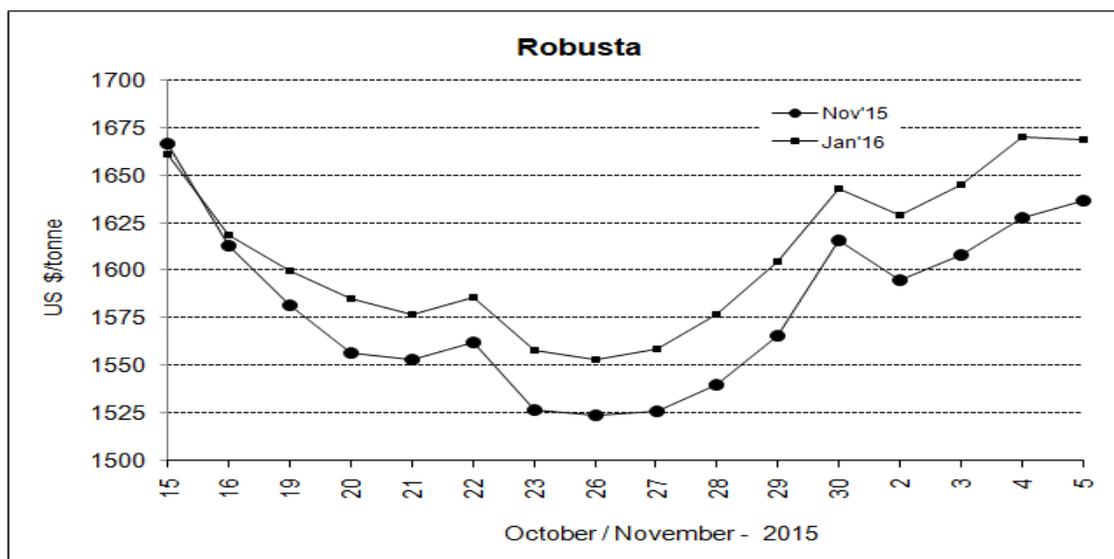
Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (5/11), harga kopi di Bursa Liffe London, berlanjut bergerak naik. Kenaikan harga ini dipicu para produsen mulai menahan stock kopi akibat menurunnya harga. dari Brasil dikabarkan tanaman kopi negara tersebut sedang mengalami masa berbunga dan penyerbukan yang diperkirakan panen pada Desember 2015 ini.

Sementara itu, perdagangan di pasar kopi robusta Asia pada perdagangan Kamis, mengalami perlambatan. Tampaknya, para pembeli sedang menunggu biji kopi segar dari Vietnam, sementara Indonesia menghadapi keterbatasan pasokan setelah panen kopi mulai menurun. Pada perdagangan Kamis, panen kopi di Vietnam sedang berlangsung akan tetapi musim hujan yang mulai mengguyur negara ini mengganggu proses pengeringan kopi.

Sementara menurut Prediksi Departemen Pertanian AS produksi kopi India untuk periode Oktober 2015 - September 2016 diperkirakan mengalami penurunan sebesar 2,57 persen atau sebanyak 140.000 ton dengan total ekspor mencapai 5,3 Juta Kantong, dengan rincian untuk kopi Robusta sebesar 71,89% dan kopi arabika sebesar 28.11%

Dari Vietnam harga kopi robusta grade 2,5 persen ditawarkan dengan premi dari US\$ 10-20 per ton untuk kontrak Januari 2015, turun dari premi dari \$ 50- \$ 60 per ton sepekan sebelumnya Sehingga harga kopi Robusta grade 1 di Lampung, ditawarkan dengan premi dari \$ 60- \$ 70 per ton, turun dari premi dari US\$ 100- US\$ 110 per ton. Di Tanah Air, harga sedikit lebih tinggi seiring dengan kenaikan harga kopi robusta di Bursa Berjangka, sementara para petani menahan stock kopi mereka berharap ada kenaikan harga yang lebih baik.

**Grafik Harga Kopi Robusta Minggu I November 2015**



Hingga pada akhir pekan, harga kopi robusta berjangka di Bursa Liffe terpantau mengalami kenaikan lanjutan. Kenaikan ini menguatkan harga kopi dalam sepekan ini yang didominasi penguatan. Kenaikan harga kopi dipengaruhi sentimen negatif imbas terjadinya bencana di negara penghasil kopi terbesar dunia, Brasil. Sebuah bendungan yang jebol di sebuah tambang bijih besi di selatan-timur Brasil pada hari Kamis (5/11), diperkirakan telah menewaskan sedikitnya 15 orang, menghancurkan kota terdekatnya.